

ABSTRACT

Citrasari Purnawengrum (1999), *Comedy as a Device to Criticize the Social Condition. A Study on Oscar Wilde's The Importance of Being Earnest*, Yogyakarta: English Letters Study Program, Sanata Dharma University.

The Importance of Being Earnest is one of Oscar Wilde's masterpieces of 19th Century. It is a play about confusion and subterfuges as a result of people who try to conform themselves outwardly to standards of respectability that they do not really share.

There are two objectives for this study. Firstly, it is to find out what comic elements are used in Wilde's *The Importance of Being Earnest*. Secondly, to see how the comic elements are used as a device to criticize the social condition in the 19th century.

In order to answer the problems, firstly, I used objective approach, approaching the play from the intrinsic element of the work itself. This approach helps me to find out several comic elements in this comedy. Secondly, I use mimetic approach to relate the work with the social condition in England. Therefore it helps me to answer the second problem.

The study finds three comic elements in this comedy. Firstly are comic elements in situation, for example: The situation in which the name Ernest is considered to be the most perfect name is repeated. It is the coincidence that both Gwendolen and Cecily think that Ernest is a good name and it makes this situation laughable. The inversion of situation is also found in this comedy, for example: the turned-upside down situation in which Algy who wants to escape from hypocritical society becomes a hypocrite himself. Secondly are comic elements in word, for example: Wilde fits an absurd phrase into the well-established phrase. Thirdly, a comic element in character, for example Wilde exhibits the hypocritical character. For instance: Algy becomes hypocritical person, although he wants to avoid it.

The study also finds that the comic elements in *The Importance of Being Earnest* can be used as a device to criticize social condition, because the comic elements in this play refer to the social condition in the 19th century. Wilde presents the social condition in comic and ridiculous, that is the way he criticizes the social condition in the 19th century.

ABSTRAK

Citrasari Purnawengrum (1999), *komedi sebagai suatu alat untuk mengkritik keadaan sosial. Studi pada komedi The Importance of Being Earnest*, Yogyakarta: Program studi Sastra Inggris, Universitas Sanata dharma.

The Importance of Being Earnest adalah salah satu karya terbaik Oscar Wilde pada abad ke sembilan belas. Komedi ini berbicara tentang kekacauan-kekacauan yang merupakan akibat dari tindakan beberapa orang yang berusaha mendapatkan kehormatan dan kekayaan dari masyarakatnya.

Dalam studi ini ada dua tujuan, yang pertama yaitu untuk mengetahui komik elemen – komik elemen yang terdapat dalam komedi ini. Kedua, mengetahui bagaimana komik elemen tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengkritik keadaan sosial masyarakat.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, pertama-tama saya menggunakan pendekatan *objective* yaitu menganalisa drama melalui intrinsik elemen dari drama tersebut. Pendekatan ini membantu saya untuk mengetahui beberapa komik elemen yang terdapat dalam *The Importance of Being Earnest*. Kedua saya menggunakan pendekatan *mimetic* yang memungkinkan saya menganalisa dan menghubungkan komedi ini dengan keadaan sosial di Inggris. Oleh karena itu pendekatan ini membantu saya untuk menjawab permasalahan yang kedua.

Hasil dari studi ini menemukan tiga komik elemen yang terdapat dalam *The Importance of Being earnest*. Pertama yaitu komik elemen di situasi, yaitu situasi dimana orang menganggap Ernest adalah nama yang baik dan hal ini terjadi dua kali. Ketidaksengajaan inilah yang menimbulkan kelucuan dari elemen ini, karena Gwendolen dan Cecily yang berada di tempat yang berjauhan mempunyai pendapat yang sama tentang Ernest. Inversi dari suatu situasi juga merupakan bagian dari komik elemen dalam situasi. Sebagai contohnya, Algy yang berusaha menghindari dari suatu masyarakat yang munafik ternyata dia malah menjadi orang yang munafik. Kedua yaitu komik elemen di dalam kata-kata, sebagai contohnya disini Wilde menempatkan frase yang belum mempunyai arti yang baku di dalam frase yang sudah mempunyai arti yang baku. Ketiga adalah komik elemen di dalam character-character.

Studi ini telah menunjukkan bahwa komik elemen-komik elemen tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengkritik keadaan sosial di Inggris pada abad ke sembilan belas hal tersebut dikarenakan Komik elemen-komik elemen dalam drama ini merupakan gambaran dari keadaan masyarakat saat itu. Wilde menampilkan kondisi masyarakat tersebut dalam keadaan yang menggelikan oleh karena itu dia mampu mengkritik masyarakat secara lebih halus tetapi mengena.